



Warga Bantaran Sungai Tingkatkan Kewaspadaan

YOGYA (MERAPI) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Yogyakarta mengingatkan warga yang tinggal di seluruh bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap berbagai potensi bencana saat musim hujan, seperti luapan air sungai hingga potensi longsor.

"Ada sejumlah kejadian usai hujan lebat sejak Ahad (2/10) hingga Senin (3/10) pagi, salah satunya luapan Sungai Gajah Wong yang masuk permukiman penduduk," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Nur Hidayat di Yogyakarta, Senin (3/10).

Luapan air Sungai Gajah Wong tersebut terjadi di Kecamatan Umbulharjo,

tepatnya di Kampung Gambiran dengan 11 rumah terdampak dan di Kampung Balirejo dengan 10 rumah serta satu pondok pesantren yang terdampak.

Meskipun luapan air sungai langsung dapat ditangani, namun Nur mengatakan kejadian serupa masih dimungkinkan terjadi apabila hujan dengan intensitas lebat dan berdurasi cukup lama kembali terjadi.

Oleh karenanya, Nur mengingatkan warga di bantaran sungai untuk meningkatkan kewaspadaan karena seluruh bantaran sungai di Kota Yogyakarta rentan meluap saat hujan lebat.

Selain Sungai Gajah Wong, di Kota Yogyakarta juga terdapat dua sungai besar yaitu Sungai Code dan Sungai Winongo. "Kewaspadaan tidak hanya untuk warga di bantaran sungai besar tetapi juga sungai-sungai kecil juga harus waspada," jelasnya seperti dilansir dari Antara.

Selain air sungai yang meluap, hujan deras juga menyebabkan talut Sungai Buntung di Kampung Blunyahrejo longsor sepanjang 15 meter dan satu rumah warga terdampak namun tidak ada kor-

ban jiwa. "Kerusakan diupayakan ditangani sementara dan kami komunikasikan dengan dinas terkait untuk perbaikan," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Kurniadi Rahmawan mengatakan masih memiliki anggaran untuk perbaikan tak terduga pada infrastruktur yang rusak.

DPUPKP Kota Yogyakarta juga tengah melakukan perbaikan sejumlah talut sungai yang mengalami kerusakan dengan anggaran insidental, di antaranya di Pringgokusuman, Tegalrejo, Muja Muju, dan Wirobrajan.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005